

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran mengenai pewarisan nilai-nilai perjuangan Ahmad Sanusi di MA Syamsul Ulum yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan beberapa kesimpulan dan rekomendasi sesuai dengan fokus permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun kesimpulan adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Pertama, pembelajaran sejarah lokal berbasis biografi diajarkan sebagai salah satu muatan lokal. Terdapat dua model pembelajaran muatan lokal yaitu muatan lokal yang melekat dan terintegrasi dalam mata pelajaran sejarah dan muatan lokal yang diajarkan sebagai kegiatan atau mata pelajaran terpisah. Di MA Syamsul Ulum sejarah lokal berbasis biografi Ahmad Sanusi diajarkan sebagai mata pelajaran yang terpisah. Dalam pembelajaran tersebut desain pembelajaran baik silabus dan rpp belum menunjukkan perencanaan yang benar-benar maksimal.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran sejarah lokal berbasis biografi yang sarat dengan nilai-nilai perjuangan tokoh Ahmad Sanusi dilakukan melalui tahapan kegiatan pembelajaran. Tahapan kegiatan pembelajaran tersebut yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan oleh guru dengan baik karena pengalaman guru yang tinggi dalam mengajar.

Tiga, hasil pembelajaran sejarah lokal berbasis nilai perjuangan Ahmad Sanusi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai perjuangan tokoh Ahmad Sanusi melalui keteladanan yang ditumbuhkan bersama dengan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pembelajaran. Nilai-nilai tersebut akan menjadi penting sebagai bekal kehidupan mereka di masyarakat. Penilaian dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis biografi Ahmad Sanusi ini dilakukan melalui penugasan, penilaian proses dan tes tertulis.

Keempat, nilai-nilai yang dapat dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis biografi Ahmad Sanusi adalah nilai-nilai

religius, nasionalisme, tradisi keilmuan, kepemimpinan. Nilai-nilai tersebut dapat ditransfer melalui pengetahuan tentang perjalanan hidup Ahmad Sanusi yang digambarkan melalui pandangan hidup, karakter, nilai dan sikapnya. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pemahaman yang dapat diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kelima, Solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis nilai Ahmad Sanusi ini adalah penggunaan metode yang bervariasi dan tidak kaku, waktu yang cukup untuk pelaksanaannya, penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran yang beragam.

B. Rekomendasi

Penanaman karakter adalah ruh dalam pendidikan. Penanaman karakter bisa dilakukan melalui pembelajaran berbasis nilai. Berdasarkan hasil temuan dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis nilai perjuangan K.H Ahmad Sanusi menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai perjuangan nilai-nilai keteladanan yang ditumbuhkan bersama dengan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pembelajaran. Kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran ini diantaranya adalah desain yang kurang maksimal, penerapan model pembelajaran yang kaku, sumber yang terbatas dan pemanfaatan sumber lokal yang belum maksimal. Maka penelitian ini merekomendasikan :

Untuk Guru : guru sejarah perlu mengembangkan desain pembelajaran sejarah lokal berbasis nilai perjuangan K.H Ahmad Sanusi dengan matang melalui silabus dan RPP yang dapat mengukur tujuan dan ketercapaian. Guru perlu menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran yang lebih menarik disertai tahapan pelaksanaan yang rinci. Keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah ini sangat beragam dari keterampilan rendah hingga keterampilan yang memerlukan keterampilan tingkat tinggi. Hal ini menuntut guru untuk menyesuaikan keterampilan yang ingin dimiliki siswa. Potensi terhadap tersedianya sumber-sumber lokal dapat dimanfaatkan dengan menggunakan keterampilan penelitian. Keterampilan ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber-sumber terdekat dan merekonstruksi sumber-sumber

sejarah tersebut menjadi sebuah karya tulis. Keterampilan dalam mengelola sejarah lokal berbasis nilai perjuangan K.H Ahmad Sanusi menuntut guru untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam profesionalisme guru.

Untuk Sekolah : Guru bekerjasama dalam mengembangkan pendidikan nilai-nilai di lingkungan sekolah dengan cara melibatkan semua proses yang terdapat dalam lingkungan sekolah baik pola relasi antar elemen yang berada di sekolah, etos sekolah, pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya. Dalam pembelajaran di kelas guru dapat melaksanakan pendidikan nilai melalui pola relasi guru dan siswa, keteladanan, memanfaatkan berbagai materi pembelajaran yang sarat dengan berbagai nilai dan contoh-contoh positif.

Untuk Yayasan dan pemerintah daerah: Perlu menyusun sumber-sumber sejarah lokal yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah lokal di lingkungan terdekat sebagai salah satu referensi. Peserta didik harus didorong agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sejarah dengan kebiasaan membaca dan memanfaatkan berbagai sumber termasuk berbagai referensi mengenai sejarah yang dekat dengan lingkungannya. Sejarah lokal perlu diperkenalkan kepada siswa dalam memupuk identitasnya. Pemerintah pusat dan daerah perlu mendorong guru sejarah untuk dapat melaksanakan pembelajaran sejarah lokal di sekolah-sekolah dengan peningkatan keterampilan dan profesionalisme guru yang tinggi agar pelaksanaan pembelajaran sejarah lokal dapat dilaksanakan secara memadai.